

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 7 Baleendah ini merupakan penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 13) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode asosiatif merupakan metode yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012) asosiatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan dua variabel atau lebih. Adapun sifat penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) serta bentuk hubungan yang terjadi.

##### 3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008, hlm. 60). Variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada suatu penelitian, pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan.

a. Variabel *Independent* (X)

Variabel *independent* (bebas) adalah unsur yang mempengaruhi munculnya unsur yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengalaman praktik kerja industri.

b. Variabel *Dependent* (Y)

Variabel *dependent* (terikat) adalah unsur yang munculnya dipengaruhi oleh adanya unsur lain, adapun variabel terikatnya adalah kesiapan kerja siswa.

### 3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 7 Baleendah yang berlokasi di Jl. Siliwangi KM. 15 RT.007 RW.014 Kel. Manggahang, Kec. Baleendah, Kab. Bandung Jawa Barat 40375. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 dimana kegiatan dilakukan selama pandemi dan kegiatan prakerin telah selesai dilaksanakan.

### 3.2 Partisipan

Partisipan adalah keterkaitan seseorang dalam pengambilan bagian atau keterlibatan untuk membantu jalannya riset dengan memberikan dukungan berupa informasi penelitian dan berbagai jenis data penelitian (Sumarto, 2003). Partisipan penelitian ini adalah siswa dari Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMKN 7 Baleendah yang telah melaksanakan praktik kerja industri.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 135). Teknik sampling pada penelitian ini adalah jenis *nonprobability sampling* dimana peneliti sudah menetapkan anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	XII DPIB 1	30 Siswa
2	XII DPIB 2	31 Siswa

*Sumber: Data Penelitian, 2022*

Gita Mayastika, 2022

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 BALEENDAH**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari suatu populasi, seperti yang pernah dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini digunakan *purposive sampling* dimana dilakukan atas dasar pertimbangan dari peneliti sendiri terhadap sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMKN 7 Baleendah yang berjumlah 61 siswa. Uji coba sampel yang digunakan sebesar 20 siswa sedangkan 41 siswa lainnya digunakan untuk sampel penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2019, hlm. 156) suatu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan yang terdapat di dalam angket kepada responden. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam kajian teori variabel. Instrumen penelitian yang digunakan ada 2 yaitu untuk mendapatkan data pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa.

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 216) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini, dimana akan dibagikan kepada responden yang didalamnya terdapat beberapa jawaban yang harus dipilih oleh responden dengan keadaan sesuai dengan yang dialaminya. Kuesioner yang dibagikan kepada seluruh sampel yang dalam penelitian ini adalah 61 siswa.

Pada penyebaran angket ini digunakan untuk mengumpulkan data pengalaman prakerin (variabel X) dan kesiapan kerja siswa (variabel Y). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala likert. Pemilihan metode

angket ini karena dapat dibagikan secara bersamaan kepada seluruh responden dan dapat dijawab dengan kecepatan masing-masing di waktu luang responden.

### 3.4.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

#### 1. Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pengalaman praktik kerja industri yaitu dengan menggunakan kuesioner. Instrumen pengalaman praktik kerja industri disusun berdasarkan indikator yang terdapat dalam kajian teori. Alternatif jawaban menurut skala likert untuk variabel pengalaman praktik kerja industri.

Tabel 3.3 Skala Likert Untuk Angket

Pertanyaan	Bobot Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2019; hlm. 165)

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Kerja Industri

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Skala Pengukuran
1	Pengalaman Praktik Kerja Industri (X)	Kegiatan pra praktik kerja industri	Pembekalan sekolah kepada siswa sebelum pelaksanaan prakerin	1, 2, 3, 4	4	Kuesioner
		Kegiatan selama prakerin	Pengetahuan kerja	5, 6, 7, 8	4	
			Fasilitas prakerin	9, 10, 11, 12	4	
			Keterampilan kerja	13, 14, 15, 16	4	
			Sikap dan mental kerja	17, 18, 19, 20	4	
			Kreativitas kerja	21, 22, 23, 24	4	
			Monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industri	25, 26, 27, 28	4	
		Kegiatan pasca prakerin	Evaluasi prakerin oleh guru pembimbing	29, 30, 31, 32	4	
			Evaluasi prakerin oleh pembimbing industri	33, 34, 35	3	

Sumber: Data Penelitian, 2022

Gita Mayastika, 2022

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 BALEENDAH**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang kesiapan kerja siswa yaitu dengan menggunakan metode kuesioner. Instrumen kesiapan kerja siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terdapat dalam kajian teori. Alternatif jawaban menurut skala likert untuk variabel kesiapa kerja.

Tabel 3.5 Skala Likert Untuk Angket

Pertanyaan	Bobot Skor				
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-Ragu (RG)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

(Sugiyono, 2019; hlm. 165)

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah	Skala Pengukuran
1	Kesiapan Kerja Siswa (Y)	Pengetahuan	Pemahaman mengenai materi bidang keahlian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10	Kuesioner
		Keterampilan	Keterampilan dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10	
		Sikap dan Nilai	Tanggung jawab, semangat tinggi, teliti dan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	10	

Sumber: Data Penelitian, 2022

## 3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas tinggi. Sedangkan menurut Sugiyono (2019, hlm. 177) menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Gita Mayastika, 2022

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 BALEENDAH**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini digunakan uji coba instrumen dimana instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Dari yang sudah didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas dilakukan dengan analisis korelasi dari Karl Pearson yang terkenal dengan *Korelasi Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi skor item dengan skor total  
 $\sum X$  = jumlah skor setiap item yang diperoleh responden  
 $\sum Y$  = jumlah skor total item dari keseluruhan responden  
 $n$  = jumlah responden (Sugiyono, 2019, hlm. 187)

Dasar pengambilan keputusan pada validitas item adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel

- a. Jika nilai r hitung > rtabel, maka valid
- b. Jika nilai r hitung < rtabel, maka tidak valid

Cara mencari nilai rtabel dengan n pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel.

### 3.5.1.1 Uji Validitas Variabel

Uji coba validitas dilakukan kepada 20 siswa, hasil uji instrumen didapat butir pertanyaan gugur. Variabel X dengan jumlah 35 item terdapat 9 item yang gugur. Sedangkan, untuk variabel Y dengan jumlah 30 butir terdapat 4 item yang gugur. Perhitungan uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 25 dapat dilihat pada lampiran 6. Adapun rekapitulasi hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 3.7 dan 3.8.

Tabel 3.7 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Pengalaman Praktik Kerja Industri	Kegiatan pra prakerin	Pembekalan sekolah kepada siswa sebelum pelaksanaan prakerin	1	0,584	0,444	Valid
				2	0,697	0,444	Valid
				3	0,702	0,444	Valid
				4	0,696	0,444	Valid
		Kegiatan selama prakerin	Pengetahuan kerja	5	0,403	0,444	Tidak Valid
				6	0,666	0,444	Valid
				7	0,592	0,444	Valid
				8	0,012	0,444	Tidak Valid
			Fasilitas prakerin	9	0,732	0,444	Valid
				10	0,704	0,444	Valid
				11	0,593	0,444	Valid
				12	0,757	0,444	Valid
			Keterampilan kerja	13	0,727	0,444	Tidak Valid
				14	0,383	0,444	Tidak Valid
				15	-0,590	0,444	Tidak Valid
				16	0,074	0,444	Tidak Valid
			Sikap dan mental kerja	17	0,673	0,444	Valid
				18	0,536	0,444	Valid
				19	0,542	0,444	Valid
				20	0,498	0,444	Valid
		Kreativitas kerja	21	-0,013	0,444	Tidak Valid	
			22	0,669	0,444	Valid	
			23	0,358	0,444	Tidak Valid	
			24	0,718	0,444	Valid	
		Monitoring dari guru pembimbing dan pembimbing industri	25	0,385	0,444	Tidak Valid	
			26	0,584	0,444	Valid	
			27	0,558	0,444	Valid	
			28	0,700	0,444	Valid	
				29	0,726	0,444	Valid
				30	0,686	0,444	Valid

		Kegiatan pasca prakerin	Evaluasi prakerin oleh guru pembimbing	31	0,694	0,444	Valid
				32	0,536	0,444	Valid
			Evaluasi prakerin oleh pembimbing industri	33	0,637	0,444	Valid
				34	0,220	0,444	Tidak Valid
				35	0,677	0,444	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

Tabel 3.8 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1.	Kesiapan Kerja Siswa	Pengetahuan	Pemahaman mengenai materi bidang keahlian	1	0,297	0,444	Tidak Valid
				2	0,376	0,444	Tidak Valid
				3	0,698	0,444	Valid
				4	0,404	0,444	Tidak Valid
				5	0,698	0,444	Valid
				6	0,576	0,444	Valid
				7	0,462	0,444	Valid
				8	0,700	0,444	Valid
				9	0,783	0,444	Valid
				10	0,743	0,444	Valid
		Keterampilan	Keterampilan dalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa	11	0,814	0,444	Valid
				12	0,837	0,444	Valid
				13	0,750	0,444	Valid
				14	0,582	0,444	Valid
				15	0,815	0,444	Valid
				16	0,623	0,444	Valid
				17	0,640	0,444	Valid
				18	0,680	0,444	Valid
				19	0,800	0,444	Valid
				20	0,715	0,444	Valid
		Sikap dan Nilai	Tanggung jawab, semangat tinggi, teliti dan	21	0,802	0,444	Valid
				22	0,745	0,444	Valid
				23	0,536	0,444	Valid

Gita Mayastika, 2022

HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA PADA  
KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7  
BALEENDAH

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			mampu beradaptasi dengan lingkungan baru	24	0,680	0,444	Valid
				25	0,765	0,444	Valid
				26	0,789	0,444	Valid
				27	0,519	0,444	Valid
				28	0,212	0,444	Tidak Valid
				29	0,574	0,444	Valid
				30	0,778	0,444	Valid

Sumber: Data Penelitian, 2022

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Arikunto (2010, hlm. 221) reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Uji reliabilitas berfungsi untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan secara berulang dengan kuesioner tersebut. Pada penelitian ini uji reliabilitas diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali pengesanan. Menurut Riduwan (2009, hlm. 115) uji reliabilitas pada penelitian ini adalah pengujian menggunakan rumus alpha ( $r_{11}$ ) dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung varians skor tiap item

$$S_i = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- $S_i$  = variasi skor tiap-tiap item  
 $\sum X_1^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$   
 $(\sum X_1)^2$  = jumlah item  $X_i$  dikuadratkan  
 $N$  = jumlah responden

2. Menjumlahkan varians semua item

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_i$  = varians total  
 $S_1 + S_2 + S_3 + \dots S_n$  = varians item ke 1,2,3,...n

## 3. Menghitung varians total

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 (\sum X_i)^2}{N}$$

Keterangan:

S<sub>i</sub> = variasi skor tiap-tiap item $\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item X<sub>i</sub> $(\sum X_i)^2$  = jumlah item X<sub>i</sub> dikuadratkan

N = jumlah responden

4. Perhitungan varians, dengan rumus *Alpha*

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r<sub>11</sub> = koefisien reliabilitas $\sum S_i$  = jumlah varians totalS<sub>t</sub> = jumlah varians item

k = jumlah item pertanyaan

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika ternyata r<sub>11</sub> > 0,6, maka reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika r<sub>11</sub> < 0,6, maka tidak reliabel. Riduwan (2009, hlm. 98) mengemukakan harga r dapat dilihat dari tabel interpretasi nilai r pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	tinggi
0,400 - 0,599	Sedang
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

### 3.5.2.1 Uji Reliabilitas Variabel

Berikut perhitungan uji reliabilitas mengenai pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistics* versi 25 sebagai berikut:

#### 1. Uji reliabilitas variabel X

Diketahui:

$$k = 26$$

$$\sum S_i = 13,365$$

$$St = 137,56$$

Sehingga dapat dihitung dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right] \\ &= \left[ \frac{26}{26-1} \right] \left[ 1 - \frac{13,365}{137,56} \right] \\ &= 0,939 \end{aligned}$$

#### 2. Uji reliabilitas variabel Y

Diketahui:

$$k = 26$$

$$\sum S_i = 9,892$$

$$St = 115,62$$

Sehingga dapat dihitung dengan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{St} \right] \\ &= \left[ \frac{26}{26-1} \right] \left[ 1 - \frac{9,892}{115,62} \right] \\ &= 0,951 \end{aligned}$$

Tabel 3.10 Rekapitulasi Uji Reliabilitas

Variabel	r11	r tabel	Kriteria
Praktik Kerja Industri (X)	0,939	0,6	Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja (Y)	0,951	0,6	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian, 2022

Dari hasil pengolahan menggunakan *IBM SPSS Statistics* tersebut diketahui bahwa  $r_{11}$  untuk variabel X sebesar 0,939 dan variabel Y sebesar 0,951 apabila diinterpretasikan berdasarkan kriteria interpretasi koefisien nilai r, nilai  $r_{11}$  berada pada bagian 0,800 – 1,000 yang artinya memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi. Untuk lebih lengkap mengenai perhitungan uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistics* versi 25 dapat dilihat pada bagian lampiran 6.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan sebelum memulai penelitian dengan melakukan observasi terhadap populasi yang nantinya akan dijadikan sampel penelitian.

#### a. Tahap Observasi

- 1) Pengamatan kelas XII DPIB 1 dan XII DPIB 2 SMKN 7 Baleendah untuk mengamati hubungan pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa.
- 2) Merumuskan masalah penelitian

#### b. Tahap Penelitian

- 1) Menentukan desain dan model penelitian
- 2) Menentukan variabel sumber data
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Mengumpulkan data
- 5) Analisis data
- 6) Membuat simpulan dan saran

### 3.7 Analisis Data

Sugiyono (2019, hlm. 254) menyampaikan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Pada penelitian kuantitatif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul disebut analisis data (Sugiyono, 2019, hlm. 253) kegiatan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden.
2. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti.
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Gita Mayastika, 2022

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN DI SMK NEGERI 7 BALEENDAH**

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknis penelitian data pada penelitian ini adalah:

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi dari masing-masing variabel, baik variabel *independent* maupun variabel *dependent*. Deskripsi data meliputi sebagai berikut:

#### 1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan daftar nilai data yang disertakan dengan nilai frekuensi yang sesuai. Pengelompokan data ke dalam beberapa kelas dimaksudkan agar ciri-ciri penting data tersebut dapat terlihat. Daftar frekuensi akan memberikan gambaran yang khas tentang bagaimana keragaman data. Terdapat beberapa langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 269) langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval, sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kelas (JK)
 
$$JK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$
- b. Mencari nilai rentangan (R)
 
$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
- c. Mencari nilai panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

- d. Mencari skor terbesar dan skor terkecil
- e. Mencari nilai rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

- f. Mencari simpangan baku (standar deviasi)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fXi^2 - (\sum fXi)^2}{n(n-1)}}$$

## 2. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan adalah teknik pengolahan data yang bertujuan mendeskripsikan nilai data untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian, yaitu pengalaman praktik kerja industri (variabel X) dan kesiapan kerja siswa (variabel Y). Adapun langkah perhitungan uji kecenderungan seperti yang dijelaskan Djemari (2008, hlm. 123), seperti berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel
- b. Menentukan skala skor mentah. Kriteria kecenderungan terdapat pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11 Kategori Kecenderungan Data

Rumus	Kategori
$X \geq M + 1,5 \times SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 \times SD \leq X < M + 1,5 \times SD$	Baik
$M - 0,5 \times SD \leq X < M + 0,5 \times SD$	Cukup
$M - 1,5 \times SD \leq X < M - 0,5 \times SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \times SD$	Sangat Kurang

Sumber: Djemari (2008, hlm. 123)

- c. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

### 3.7.2 Konversi Z-Score dan T-Score

Pada penelitian ini menggunakan skor standar dalam statistik atau disebut juga dengan *Z-Score* dan *T-Score*. Skor standar (*Z-Score*) adalah suatu bilangan yang menunjukkan seberapa jauh sebuah nilai mentah menyimpang dari rata-ratanya dalam suatu distribusi data dengan satuan standar deviasi (Azwar, 2015). Jika nilainya di atas normal maka nilai Z akan positif, sedangkan jika nilainya di bawah normal maka nilai Z akan negatif. Menurut Syafaruddin Siregar (2004, hlm. 24) menyatakan bahwa rumus pada perhitungan *Z-Score* sebagai berikut:

$$Z = (X - M) / SD$$

Keterangan:

$$Z = Z\text{-Score}$$

$$X = \text{skor mentah}$$

$$M = \text{rata-rata skor mentah}$$

$$SD = \text{standar deviasi skor mentah}$$

T-Score, yaitu angka skala yang menggunakan mean sama dengan 50 dan standar deviasi sama dengan 10. Untuk menentukan T-Score masing-masing adalah angka Z dikalikan 10, kemudian ditambah 50. Menurut Syafaruddin Siregar (2004, hlm. 24) menyatakan bahwa rumus pada perhitungan T-Score sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \times Z$$

Keterangan:

$$T = T\text{-Score}$$

$$Z = Z\text{-Score}$$

### 3.7.3 Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. “uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi normal, apabila distribusi data tidak normal maka disarankan menggunakan uji statistik nonparametrik” (Supardi, 2013, hlm. 129).

Penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics* versi 25. Adapun ketentuan dasar pengambilan keputusan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji korelasi. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), dan jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*.

Hipotesis adalah asumsi sementara terhadap hubungan antara dua atau lebih variabel. Berdasarkan terbentuknya hipotesis, terdapat dua jenis hipotesis yakni:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ), adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah.
2. Hipotesis alternative ( $H_a$ ), adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah.

Dengan deskripsi hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  ditolak, berarti tidak terdapat hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 7 Baleendah

$H_a$  diterima, berarti terdapat hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa pada kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 7 Baleendah.

#### 1. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk mencari hasil hipotesis tersebut yang berupa hubungan dari dua variabel dapat menggunakan analisis uji korelasi. Uji korelasi merupakan pengujian data yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, guna mengetahui bagaimana tingkat keterhubungan diantara dua variabel tersebut.

Pada penelitian ini digunakan korelasi dengan metode *Product Moment Pearson*. Menurut Sugiyono (2019: hlm. 358) besaran hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan uji korelasi, yaitu dengan rumus:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X^2)\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 n = banyaknya data  
 X = nilai variabel X  
 Y = nilai variabel Y

Metode ini menggunakan nilai korelasi (r) berkisar dari 0 hingga 1, jika nilai dari korelasi mendekati 1 maka hubungan antara dua variabel itu semakin kuat. Sedangkan jika nilai mendekati 0 maka hubungan antara dua variabel itu semakin lemah.

Tabel 3.12 Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,40 s/d 0,599	Sedang
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,80 s/d 1,00	Sangat Kuat

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat bersifat positif dan negatif.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
- Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.